

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Ilmiah**

Penelitian kuantitatif merupakan tipe studi yang menitikberatkan pada pengumpulan data dalam bentuk angka serta menggunakan metode analisis untuk menguji hipotesis, membuat kesimpulan, dan memahami interaksi antara variabel yang sedang diteliti (Candra Susanto et al., 2024). Studi ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*, yang bertujuan untuk mengkaji variabel atau sifat-sifat tertentu dalam populasi pada waktu tertentu, tanpa melakukan pengamatan atau pengumpulan data dari individu yang sama pada waktu yang berlainan (Sofya et al., 2024). Melalui rancangan studi ini, diharapkan dapat menyajikan penjelasan yang terang. Variabel yang tergantung dalam penelitian ini melibatkan pandangan tentang kemudahan penggunaan serta pandangan mengenai manfaat sistem, yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap variabel yang bebas, yaitu sikap pengguna terhadap Sistem Rekam Medis Elektronik.

### **B. Lokasi Dan Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Moyudan, yang terletak di Ngentak, Area Sawah, Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan kode pos 55563. Rencana pelaksanaan penelitian ini dijadwalkan selama tiga bulan, mulai dari Maret hingga Mei 2025.

### **C. Populasi dan Sampel**

Menurut (Sugiyono, 2021), Populasi dapat diartikan sebagai kelompok umum yang mencakup objek atau subjek dengan sifat-sifat tertentu yang menjadi fokus penelitian untuk mencapai kesimpulan. Dalam studi ini, populasi yang diteliti adalah tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Moyudan, yang dianggap

relevan dengan konteks penelitian ini. Total jumlah tenaga kesehatan yang menjadi bagian dari populasi penelitian adalah 18 orang.

Sampel didefinisikan sebagai sekelompok individu yang diambil dari populasi untuk keperluan penelitian atau dianalisis dengan tujuan agar hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah total sampling, di mana setiap individu dalam populasi yang berjumlah 18 tenaga kesehatan dijadikan sebagai sampel untuk penelitian ini. Kriteria yang digunakan untuk inklusi dalam studi ini mencakup tenaga kesehatan yang aktif menggunakan rekam medis elektronik dalam kegiatan pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan yang bersedia menjadi responden dan memberikan data sesuai kebutuhan penelitian, serta telah bekerja minimal 3 bulan di Puskesmas Moyudan agar familiar dengan sistem rekam medis elektronik yang digunakan. Sedangkan kriteria eksklusi mencakup tenaga kesehatan yang sedang cuti atau tidak aktif bekerja selama masa pengumpulan data, tenaga kesehatan yang tidak menggunakan rekam medis elektronik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, dan tenaga kesehatan yang menolak untuk berpartisipasi atau tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

#### **D. Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2021), variabel dapat didefinisikan sebagai segala hal yang ditentukan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk dianalisis lebih lanjut. Melalui penelitian, variabel tersebut dikaji secara mendalam guna memperoleh informasi yang relevan, yang pada akhirnya digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini terdiri 5 indikator yaitu :

1. Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan

Indikator persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada keyakinan para tenaga kesehatan terhadap sistem teknologi yang mereka gunakan bersifat intuitif, mudah dipahami, serta tidak memerlukan upaya yang signifikan dalam pengoperasian sistem rekam medis elektronik di puskesmas Moyudan.

2. Indikator Persepsi Kegunaan atau kemanfaatan

Indikator Persepsi Kegunaan atau kemanfaatan mengacu pada keyakinan individu bahwa suatu sistem mampu meningkatkan efektivitas dan kinerja tenaga kesehatan dengan memastikan relevansi, akurasi, serta ketepatan waktu dalam penggunaan sistem rekam medis elektronik di Puskesmas Moyudan.

### 3. Indikator Persepsi Sikap Terhadap Penggunaan

Indikator Persepsi Sikap Terhadap Penggunaan mencerminkan responsivitas dalam mempelajari dan menerapkan sistem, minat untuk menggunakannya secara aktif, serta keyakinan bahwa sistem tersebut dapat meningkatkan kinerja kerja.

### 4. Indikator Penggunaan Senyatanya

Indikator Penggunaan Senyatanya merupakan kepuasan tenaga kesehatan dan keyakinan dalam penggunaan sistem rekam medis elektronik di Puskesmas Moyudan.

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional  
Diadopsi dari jurnal (Intansari et al., 2023)

No	Variabel	Definisi Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Kriteria Pengukuran
1	Persepsi Kemudahan Penggunaan	Penggunaan sistem dapat memudahkan pekerjaan seseorang.	Kuesioner,pada indikator : <ul style="list-style-type: none"> <li>• RME mudah untuk dipelajari</li> <li>• RME mudah dioperasikan untuk berbagai tujuan yang diharapkan</li> <li>• RME jelas dan mudah untuk dipahami</li> <li>• Butuh waktu yang singkat untuk mempelajari penggunaan RME</li> <li>• Mudah mengingat fitur-fitur yang ada pada RME</li> <li>• Penggunaan RME mudah diingat</li> <li>• RME mudah diakses</li> </ul>	Kriteria pengukuran : Skala Likert Pengukuran dilakukan dengan pemberian skor menjadi 5 kategori yaitu : a. 1 : Sangat Tidak setuju b. 2 : Tidak setuju c. 3 : Cukup setuju d. 4 : setuju e. 5 : Sangat setuju

No	Variabel	Definisi Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Kriteria Pengukuran
2	Kegunaan atau kemanfaatan	Keyakinan seseorang dalam hal bahwa sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya	Kuesioner, pada indikator : <ul style="list-style-type: none"> <li>• RME menjawab kebutuhan saya dalam menyelesaikan pekerjaan</li> <li>• RME memberi kemudahan untuk pekerjaan saya</li> <li>• Menggunakan RME memungkinkan saya untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat</li> <li>• Saya menghemat waktu jika menggunakan RME</li> <li>• RME dapat meningkatkan pekerjaan saya</li> <li>• RME berguna bagi pekerjaan saya</li> <li>• Penggunaan RME lebih efektif daripada manual</li> </ul>	Kriteria pengukuran : Skala Likert Pengukuran dilakukan dengan pemberian skor menjadi 5 kategori yaitu : a. 1 : Sangat Tidak setuju b. 2 : Tidak setuju c. 3 : Cukup setuju d. 4 : setuju e. 5 : Sangat setuju
3	Sikap Terhadap Penggunaan	Suatu sikap ketertarikan terhadap penggunaan sistem	Kuesioner, pada indikator : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersedia untuk mempelajari dan mengaplikasikan Simpus</li> <li>• Merasa dapat mengimplementasikan Simpus secara aktif dan reguler sehubungan dengan pekerjaan</li> <li>• Merasa yakin performa kerja meningkat dengan adanya RME</li> <li>• Bersedia untuk mempelajari lebih lanjut dalam rangka peningkatan perform kerja</li> </ul>	Kriteria pengukuran : Skala Likert Pengukuran dilakukan dengan pemberian skor menjadi 5 kategori yaitu : a. 1 : Sangat Tidak setuju b. 2 : Tidak setuju c. 3 : Cukup setuju d. 4 : setuju e. 5 : Sangat setuju
4	Penggunaan Senyatanya	Tindakan nyata yang dilakukan oleh pengguna maupun jaringan	Kuesioner, pada indikator : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah mengaplikasikan RME secara reguler</li> <li>• Merasa puas dengan adanya RME</li> </ul>	Kriteria pengukuran : Skala Likert Pengukuran dilakukan dengan pemberian skor

No	Variabel	Definisi Variabel	Teknik Pengumpulan Data	Kriteria Pengukuran
				Menjadi 5 kategori yaitu : a. 1 : Sangat Tidak setuju b. 2 : Tidak setuju c. 3 : Cukup setuju d. 4 : setuju e. 5 : Sangat setuju

## F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Angket/Kuesioner

Proses data dikumpulkan dengan menyajikan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab berdasarkan pengalaman atau pandangan mereka. Jawaban yang diberikan oleh responden akan dihimpun sebagai data penelitian. Kemudian, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis, dijelaskan secara sistematis, dan dijadikan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan serta merumuskan hasil penelitian.

### 2. Alat Pengumpulan Data

#### a. Lembar kuesioner

Dokumen yang digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data primer akan didistribusikan kepada yang terlibat dalam pemanfaatan catatan medis digital. Lembar ini berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi langsung dari responden yang terlibat dalam penelitian.

#### b. Alat Tulis

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa perlengkapan tulis, seperti pulpen dan buku, yang berfungsi

untuk mencatat poin-poin penting yang diperoleh selama proses penelitian.

### G. Validitas

Gambar 3. 1 Validitas Korelasi Person  
Diadopsi dari jurnal (Intansari et al., 2023)

No	Variabel	Nilai p - Value	Nilai r
1.	<i>Perceived Ease Of Use</i> terhadap <i>Perceived Usefulness</i>	0,001	0,717
2.	<i>Perceived Usefulness</i> terhadap <i>Attitude Toward Using</i>	0,001	0,747
3.	<i>Perceived Ease Of Use</i> terhadap <i>Attitude Toward Using</i>	0,001	0,700
4.	<i>Attitude Toward Using</i> terhadap <i>Actual Usage</i>	0,001	0,717

### H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

#### 1. Metode pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan dalam bentuk mentah selanjutnya diproses melalui tahapan tertentu guna menghasilkan ringkasan informasi, seperti distribusi frekuensi, tingkat pencapaian, dan indikator lainnya, dengan menerapkan metode atau formula yang relevan (Sugiyono, 2021) Proses pengolahan data dilakukan melalui serangkaian langkah sistematis sebagai berikut:

##### a. Edit data (*editing*)

Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan mencermati kelengkapan serta kejelasan dalam pengisian kuesioner untuk memastikan validitas dan keakuratan informasi.

##### b. *Entry*

*Entry* bertujuan untuk memasukan data yang sudah diperoleh melalui kuesioner.

##### c. *Cleaning*

*Cleaning* bertujuan untuk melakukan verifikasi kembali terhadap informasi yang telah diinput ke dalam sistem komputer. guna mengurangi kemungkinan kesalahan input, sehingga proses pemeriksaan perlu dilakukan.

## 2. Metode analisis data

Penelitian ini melakukan analisis data menggunakan metode uji korelasi bivariat untuk menilai keterkaitan antara dua variabel dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Kekuatan interaksi di antara variabel tersebut diukur dengan koefisien korelasi *Pearson* produk momen, yang sering dinyatakan dengan huruf "r". Nilai r memberikan informasi mengenai sejauh mana kekuatan hubungan, sebagai berikut:  $r = 0,00-0,25$  menunjukkan tidak ada hubungan atau hubungan yang sangat lemah,  $r = 0,26-0,50$  mengindikasikan adanya hubungan yang sedang,  $r = 0,51-0,75$  menandakan hubungan yang kuat, sedangkan  $r = 0,76-1,00$  menunjukkan hubungan yang sangat kuat atau bahkan sempurna (Intansari et al., 2023).

Sebelum dilakukan analisis korelasi, data yang dikumpulkan dari kuesioner terlebih dahulu dihitung rata-rata persentasenya untuk melihat kecenderungan jawaban responden. Perhitungan rata-rata persentase skor ini dilakukan dengan membandingkan total skor hasil observasi dengan skor maksimal yang mungkin diperoleh responden secara keseluruhan. Rumus yang digunakan adalah:

$$(\text{Skor Hasil Observasi} / \text{Skor Maksimal}) \times 100\%$$

Dalam hal ini, skor maksimal diperoleh dari jumlah responden dikalikan dengan nilai maksimal dalam skala *Likert* (yaitu 5), sedangkan skor hasil observasi merupakan total dari semua nilai jawaban responden, di mana setiap jawaban dikalikan dengan skor skala *Likert* masing-masing dan dijumlahkan seluruhnya. Nilai tersebut kemudian dibagi dengan skor maksimal dan dikalikan 100% untuk memperoleh persentase (Wikansari et al., 2025).

Setelah diperoleh nilai rata-rata persentase, data tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori interpretatif untuk memudahkan analisis kuantitatif. Menurut (Azwar, 2015) dalam bukunya *Reliabilitas dan Validitas*, data persentase dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu:

81%–100%: Sangat Tinggi

- 61%–80%: Tinggi
- 41%–60%: Sedang
- 21%–40%: Rendah
- 0%–20%: Sangat Rendah

## I. Etika Penelitian

Penelitian ini mengacu pada prinsip-prinsip etika penelitian yang selaras dengan pedoman serta Pedoman etika dalam penelitian dan pengembangan kesehatan di tingkat nasional menjadi fokus utama dari pedoman ini. Pedoman ini diterbitkan oleh Komisi Etika Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional yang bernaung di bawah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dengan tujuan memastikan bahwa seluruh tahapan penelitian dilaksanakan sesuai dengan kaidah ilmiah, standar integritas, serta perlindungan terhadap partisipan penelitian. Tiga prinsip fundamental dalam etika penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia

Prinsip ini menegaskan betapa pentingnya menghormati harkat dan martabat setiap individu. Setiap orang memiliki hak untuk membuat keputusan sendiri dan bertanggung jawab atas pilihan yang dibuat. Secara fundamental, prinsip ini berorientasi pada penghormatan terhadap otonomi individu, dengan menekankan bahwa setiap manusia memiliki kemampuan untuk memahami serta membuat keputusan secara mandiri. Selain itu, prinsip ini juga memberikan perlindungan bagi individu yang memiliki keterbatasan dalam otonominya, di mana mereka yang berada dalam kondisi rentan atau bergantung perlu mendapatkan perlindungan dari potensi kerugian maupun penyalahgunaan.

### 2. Prinsip Berbuat baik dan tidak merugikan

Prinsip etika dalam perbuatan baik menegaskan kewajiban kita untuk menolong sesama dengan berupaya memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, sekaligus meminimalkan risiko atau kerugian yang mungkin timbul. Keterlibatan manusia dalam penelitian kesehatan memiliki tujuan

untuk mendukung pencapaian hasil penelitian yang signifikan dan relevan., yang dapat diterapkan secara efektif demi kesejahteraan masyarakat.

### 3. Prinsip Keadilan

Prinsip etika keadilan menggarisbawahi kewajiban moral untuk memberikan perlakuan yang setara dan adil kepada setiap individu dalam menikmati hak-haknya. Prinsip ini berfokus pada distribusi keadilan, yang menuntut keseimbangan antara manfaat dan beban yang diterima oleh partisipan penelitian. Penerapan prinsip ini mempertimbangkan berbagai aspek, seperti usia, gender, kondisi ekonomi, budaya, dan latar belakang etnis. Ketidakseimbangan dalam alokasi manfaat dan beban hanya dapat diterima apabila terdapat dasar moral yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks penelitian.

## **J. Rencana Pelaksanaan Karya Ilmiah**

### 1. Persiapan

Tahap persiapan adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Pada tahap ini, berbagai bahan, alat, serta pedoman yang telah direncanakan sebelumnya dipersiapkan secara matang, termasuk proses pengajuan judul, pelaksanaan studi pendahuluan, dan penyusunan proposal penelitian. Penelitian ini dimulai dengan melakukan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Februari di Puskesmas Moyudan. Dalam proses tersebut, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang menjadi fokus utama penelitian. Setelah permasalahan teridentifikasi, tahap persiapan penelitian dilakukan pada bulan Maret untuk memastikan segala aspek penelitian siap dijalankan dengan optimal.

### 2. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan proses pengumpulan data. Tahapan ini meliputi berbagai langkah, termasuk penyebaran angket kepada responden serta observasi langsung terhadap petugas rekam medis saat menjalankan tugasnya. Proses pengambilan data ini direncanakan

berlangsung selama satu bulan guna memastikan kelengkapan serta keakuratan informasi yang dikumpulkan.

### 3. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan yang didasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner. Hasil akhir penelitian kemudian dianalisis, dibahas secara mendalam, serta diberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan. Selanjutnya, laporan tersebut akan dikoreksi oleh pembimbing guna memastikan kualitas dan kelayakan sebelum menghadapi ujian Karya Tulis Ilmiah. Proses penyusunan laporan ini dijadwalkan dimulai pada bulan April.

### Jadwal Kegiatan Karya Tulis Ilmiah

Gambar 3.2 Jadwal Kegiatan KTI

KEGIATAN	2025																			
	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																			
Penyusunan Proposal		■	■	■																
Mengajukan Studi Pendahuluan		■	■	■																
Revisi Proposal			■	■	■	■														
Seminar Proposal						■														
Revisi Proposal							■	■	■	■										
Pengurusan Izin penelitian										■	■									
Pengambilan Data dan penyusunan KTI												■	■	■	■					
Seminar Hasil																	■			
Revisi dan Bimbingan KTI																	■	■		
Pengumpulan KTI																		■		